

BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Penyajian Data

1. Gambaran Umum Perusahaan Gojek

Gojek merupakan perusahaan transportasi yang berada di bawah naungan para anak muda yang sangat kreatif yang berletak di Jakarta Selatan tepatnya di kawasan Kemangi, menjadi perusahaan transportasi yang menyediakan layanan transportasi yang menghubungkan penumpang ojek dengan pengemudi ojek. Membantu para pengemudi ojek mendapatkan penumpangnya dengan lebih cepat dan efisien. Menggerakkan ojek ke dalam dunia smartphone bahkan mobile banking.

Gojek berdiri pada tahun 2011 oleh seorang pemuda yang sangat kreatif. Pendiri Gojek bernama Michaelanglo Maron dan Nadiem Makarin, pendiri Gojek seorang pemuda asli Indonesia dan mereka memulai sebuah perusahaan yang bernama PT Gojek Indonesia. Perusahaan berjiwa sosial yang memimpin revolusi pada industri transportasi ojek yang awalnya Gojek hanya melayani lewat panggilan telpon seperti panggilan pada taksi. Namun dari waktu ke waktu Gojek semakin berkembang dan pada awal tahun 2015, meluncurkan aplikasi untuk android dan iOS. Pengguna semakin mudah melihat bahwa smartphone kini sudah menjadi gaya hidup masyarakat perkotaan.

Awal peluncurannya, Gojek hanya melayani lewat call center saja dan hanya melayani pemesanan ojek di wilayah Jakarta saja. Namun pada

tahun 2015 Gojek mulai mengembangkan dan membuat aplikasi Gojek dengan sistem yang tertata rapi. Dengan aplikasi ini, pengguna ojek dapat dengan mudah memesan ojek secara *online*, membayar secara kredit dan mengetahui lokasi *driver* yang akan menjemput *customer*.

2. Visi, Misi dan Tujuan Gojek

a. Visi

Visi Gojek membantu memperbaiki struktur transportasi di Indonesia, memberikan kemudahan bagi masyarakat dalam melaksanakan pekerjaan sehari-hari seperti pengiriman dokumen, belanja harian dengan melalui layanan *go-shop*, dan mempromosikan kesejahteraan kehidupan pengemudi ojek di seluruh Indonesia.

b. Misi

- 1) Menjadikan PT. Gojek Indonesia sebagai jasa transportasi tercepat dalam memenuhi kebutuhan masyarakat Indonesia.
- 2) Menjadikan PT. Gojek Indonesia sebagai acuan dalam menerapkan kepatuhan dan pengelolaan struktur transportasi yang baik dengan memanfaatkan perkembangan teknologi.
- 3) Meningkatkan kepedulian dan tanggung jawab terhadap lingkungan dan sosial.
- 4) Memberikan layanan prima dan solusi yang bernilai tambah bagi pelanggan.

3. Karakteristik Responden

a. Berdasarkan Umur Responden

Tabel 4. 1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Presentase
1	Laki-Laki	79	82.3
2	Perempuan	17	17.7
Total		96	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2025

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa jumlah reponden yang melakukan pengisian data kuesioner berjenis kelamin laki-laki sebanyak 79 orang dengan persentase 82,3% dan berjenis kelamin perempuan sebanyak 17 orang dengan persentase 17,7%

b. Berdasarkan Pendapatan Responden

Tabel 4. 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan

No	Pendapatan	Jumlah Responden	Presentase
1	< 1.000.000	6	6,3%
2	1.000.000 - 2.500.000	15	15,6%
3	2.500.000 - 3.500.000	34	35,4%
4	3.500.000 - 5.000.000	31	32,3%
5	> 5.000.000	10	10,4%
Total		96	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2025

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa jumlah reponden yang melakukan pengisian data kuesioner pendapatan < 1.000.000 sebanyak 6 orang dengan persentase 6,3%, pendapatan 1.000.000 - 2.500.000 sebanyak 15 orang dengan persentase 15,6%, pendapatan 2.500.000 - 3.500.000 sebanyak 34 orang dengan persentase 35,4%, pendapatan 3.500.000 – 5.000.000 sebanyak 31 orang dengan persentase 32,3%, dan pendapatan < 5.000.000 sebanyak 10 orang dengan persentase 10,4%.

4. Deskripsi Data Penelitian

Berdasarkan data dari hasil penyebaran kuesioner kepada 49 orang responden. Untuk mendapatkan kecenderungan jawaban responden terhadap jawaban masing-masing variabel akan didasarkan pada rentang skor jawaban sebagaimana pada lampiran.

a. Deskripsi Variabel Pemahaman (X1)

Variabel pemahaman (X1) pada penelitian ini diukur melalui 6 butir pernyataan yang mempresentasikan indikator-indikator dari variabel tersebut. Hasil tanggapan terhadap produk dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut:

Tabel 4. 3 Variabel Pemahaman (X1)

No	Pernyataan	Skor					Total
		STS	TS	KS	S	SS	
1.	X _{1.1}	0	0	5	62	29	96
2.	X _{1.2}	0	0	4	55	37	96
3.	X _{1.3}	0	0	11	46	39	96

4.	X _{1.4}	0	0	6	53	37	96
5.	X _{1.5}	0	0	5	58	33	96
6.	X _{1.6}	0	0	7	50	39	96

Sumber: Hasil Penelitian Data SPSS, 2025

b. Deskripsi Variabel Pendapatan (X₂)

Variabel Pendapatan (X₂) pada penelitian ini diukur melalui 2 butir pernyataan yang mempresentasikan indikator-indikator dari variabel tersebut. Hasil tanggapan terhadap produk dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut:

Tabel 4. 4 Variabel Pendapatan (X₂)

No	Pernyataan	Skor					Total
		STS	TS	KS	S	SS	
1.	X _{2.1}	0	0	9	61	26	96
2.	X _{2.2}	0	0	5	57	34	96

Sumber: Hasil Penelitian Data SPSS, 2025

c. Deskripsi Variabel Minat

Variabel minat pada penelitian ini diukur melalui 5 butir pernyataan yang mempresentasikan indikator-indikator dari variabel tersebut. Hasil tanggapan terhadap produk dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut:

Tabel 4. 5 Variabel Minat

No	Pernyataan	Skor					Total
		STS	TS	KS	S	SS	
1.	Y1	0	0	4	51	41	96
2.	Y2	0	0	11	44	41	96
3.	Y3	0	0	5	49	42	96

4.	Y4	0	0	5	54	37	96
5.	Y5	0	0	7	49	40	96

Sumber: Hasil Penelitian Data SPSS, 2025

B. Analisis Data

1. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Pendekatan yang digunakan untuk memeriksa validitas penelitian ini adalah penggunaan program SPSS. Nilai r yang dihitung dapat dilihat dari hasil output SPSS pada kolom Corrected-item-overall corellation, sedangkan r tabel dapat diambil dari rumus $df = N - 2$ yaitu 0,05, yaitu $df = 96 - 2 = 94$ jadi biaya r tabelnya adalah 0,203.

Tabel 4. 6 Hasil Uji Validitas Variabel Pemahaman (X1)

Variabel	r Hitung (Person Correlation)	r Tabel N=94 $\alpha = 5\%$	Keterangan
X _{1.1}	0,416	0,203	Valid
X _{1.2}	0,514	0,203	Valid
X _{1.3}	0,504	0,203	Valid
X _{1.4}	0,533	0,203	Valid
X _{1.5}	0,545	0,203	Valid
X _{1.6}	0,573	0,203	Valid

Sumber: Hasil Penelitian Data SPSS, 2025

Berdasarkan Tabel 4.6 di atas dapat dilihat bahwa seluruh item dari kuesioner terkait dengan variabel (X1) yaitu Pemahaman dinyatakan valid karena r_{hitung} memiliki nilai lebih besar dari r_{tabel} .

Tabel 4. 7 Hasil Uji Validitas Variabel Pendapatan (X2)

Variabel	r_{hitung} (Person Correlation)	r_{Tabel} N=94 a = 5%	Keterangan
X2.1	0,778	0,203	Valid
X2.2	0,763	0,203	Valid

Sumber: Hasil Penelitian Data SPSS, 2025

Berdasarkan Tabel 4.7 di atas dapat dilihat bahwa seluruh item dari kuesioner terkait dengan variabel (X2) yaitu Pendapatan dinyatakan valid karena r_{hitung} memiliki nilai lebih besar dari r_{tabel} .

Tabel 4. 8 Hasil Uji Validitas Variabel Minat (Y)

Variabel	r_{hitung} (Person Correlation)	r_{Tabel} N=94 a = 5%	Keterangan
Y1	0,535	0,203	Valid
Y2	0,437	0,203	Valid
Y3	0,461	0,203	Valid
Y4	0,596	0,203	Valid
Y5	0,616	0,203	Valid

Sumber: Hasil Penelitian Data SPSS, 2025

Berdasarkan Tabel 4.8 di atas dapat dilihat bahwa seluruh item dari kuesioner terkait dengan variabel (Y) yaitu Minat dinyatakan valid karena r_{hitung} memiliki nilai lebih besar dari r_{tabel} .

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah tetap konsistensi apabila pengukuran diulang dan untuk mengetahui sejauh mana alat pengukur tersebut dapat dipercaya. Untuk mengetahui apakah data tersebut bisa dipercaya atau tidak maka perhitungannya yaitu r hitung $>$ r tabel 5% yang mana r hitung dapat dilihat dari tabel hasil perhitungan yang telah didapatkan pada SPSS, sedangkan 5% dapat dilihat pada tabel yang telah ditentukan.

Tabel 4. 9 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbocach's Alpha</i>	Standar Reliabilitas	N of Items	Keterangan
Pemahaman (X1)	0,443	0,60	6	Reliabel
Pendapatan (X2)	0,317	0,60	2	Reliabel
Minat (Y)	0,347	0,60	5	Reliabel

Sumber: Hasil Penelitian Data SPSS, 2025

Hasil uji reliabilitas diatas menunjukkan bahwa masing-masing nilai *Cronbach's Alpha* untuk setiap variabel lebih besar dari r tabel yaitu 0,60. Hal ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan item pertanyaan sudah reliabel karena nilai *cronboch alpha* $>$ 0,60

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas yaitu pengujian yang digunakan untuk mengetahui nilai atau data terdistribusi secara normal atau tidak.

Dapat dikatakan normal apabila data yang digunakan layak dalam penelitian. Cara mengetahui kenormalan ini adalah dengan metode Kolmogorov-Smirnov (K-S). Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data berdistribusi normal, begitu juga sebaliknya, apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

Tabel 4. 10 Hasil Uji Normalitas Menggunakan One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandar dized Residual
N		96
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.82533916
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.124
	Positive	.124
	Negative	-.073
Test Statistic		.124
Asymp. Sig. (2-tailed)		.001 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Hasil Penelitian Data SPSS, 2025

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan metode Kolmogorov Smirnov pada Tabel 4.10 dapat dilihat bahwa nilai residual tidak berdistribusi normal. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai Asymp, sig 0,001 yang lebih kecil dari nilai signifikansi 0,05.

Karena hasil uji normalitas pada penelitian ini tidak berdistribusi normal, maka perlu dilakukan olah data. Salah satu cara

yang mungkin adalah dengan menggunakan metode Monte Carlo. Uji Monte Carlo bertujuan untuk mengetahui apakah data residual berdistribusi normal atau tidak dari sampel penelitian yang datanya terlalu ekstrim. Berikut hasil uji normalitas dengan uji Monte Carlo.

Tabel 4. 11 Hasil Uji Normalitas Menggunakan Monte Carlo

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandar dized Residual	
N		96	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	.8253391	
		6	
Most Extreme Differences	Absolute	.124	
	Positive	.124	
	Negative	-.073	
Test Statistic		.124	
Asymp. Sig. (2-tailed)		.001 ^c	
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	.101 ^d	
	95% Confidence Interval	Lower Bound	.095
		Upper Bound	.106

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 299883525.

Sumber: Hasil Penelitian Data SPSS, 2025

Setelah dilakukan uji monte carlo pada table 4.11 diperoleh bahwa nilai residual dalam penelitian ini berdistribusi dengan normal. Hal ini dapat dibuktikan bahwa nilai signifikan yang semula 0,001 setelah dilakukan uji monte carlo naik menjadi 0,101. Yang

mana nilai signifikan 0,101 sudah lebih besar dari 0,05 menunjukkan bahwa nilai residual berdistribusi dengan normal.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan yang linier antara masing masing variabel bebas dengan variabel terikat. Rumus yang digunakan untuk menguji linieritas adalah dengan uji F. Jika nilai sig F < 0,05 maka hubungannya tidak linier, sebaliknya jika nilai sig > 0,05 maka hubungannya bersifat linier.

Tabel 4. 12 Hasil Uji Linieritas

			Sum of		Mean		
			Squares	df	Square	F	Sig.
Pemahaman * Pendapatan	Between	(Combined)	46.595	4	11.649	5.495	.001
	Groups	Linearity	39.458	1	39.458	18.615	.000
		Deviation from Linearity	7.137	3	2.379	1.122	.344
	Within Groups		192.894	91	2.120		
	Total		239.490	95			

Sumber: Hasil Penelitian Data SPSS, 2025

Berdasarkan tabel 4.12 Uji linieritas dari variabel religiusitas yaitu memiliki nilai signifikansi 0,344 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan linier secara signifikan, data tersebut linier sehingga uji hipotesis menggunakan analisis regresi dapat dilanjutkan.

c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas yaitu keadaan yang terjadi hubungan linear yang sempurna yang bertujuan untuk menguji apakah model regresi tersebut ditemukan adanya korelasi antar variabel independent. Untuk mengetahui adanya multikolinieritas yaitu dengan melihat Variance Inflation Factor (VIF) dan Tolerance nya. Apabila nilai VIF < 10 dan Tolerance $> 0,1$ maka dapat dikatakan tidak terjadi multikolinieritas.

Tabel 4. 13 Hasil Uji Multikolinieritas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	2.040	1.275		1.601	.113		
Pemahaman (X1)	.717	.051	.820	13.945	.000	.841	1.189
Pendapatan (X2)	.143	.106	.079	1.349	.181	.841	1.189

a. Dependent Variable: Total Y

Sumber: Hasil Penelitian Data SPSS, 2025

Dari tabel 4.13 menunjukkan variabel Pemahaman (X1) dan Pendapatan (X2) didapatkan nilai tolerance $0,841 > 0,10$ dengan nilai VIF $1,189 < 10,00$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinieritas.

3. Regresi Linier Berganda

Berikut adalah rumus regresi linier berganda (dengan tiga variabel bebas). Persamaan regresi linier sederhana diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

$$Y = A + b_1X_1 + e$$

Keterangan :

Y = Minat Mahasiswa

A = Konstanta

b_1, b_2 = Koefisien Regresi

X_1 = Religiusitas

E = eror/ Variabel Pengganggu

Berikut hasil uji regresi linier sederhana yang bisa dilihat pada tabel 4.14 berikut.

Tabel 4. 14 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
1 (Constant)	2.040	1.275
Pemahaman (X1)	.717	.051
Pendapatan (X2)	.143	.106

Sumber: *Hasil Penelitian Data SPSS, 2025*

Berdasarkan tabel 4.12 Hasil regresi linier berganda pada penelitian ini menggunakan Standardized Coefficeient. Maka dapat disusun persamaan regresi berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = 2.040 + 0,717 X_1 + 0,143 X_2 + e$$

- a. Nilai konstanta yang diperoleh sebesar 2.040 menyatakan bahwa jika tidak ada perubahan nilai dari variabel pemahaman (X1) dan pendapatan (X2) maka minat (Y) akan tetap sebesar 2.040
- b. Besarnya nilai koefisien regresi variabel pemahaman (X1) sebesar 0,717 artinya variabel pemahaman (X1) berpengaruh positif terhadap minat dan tanda positif tersebut menunjukkan hubungan yang searah. Hal ini berarti, bahwa setiap kenaikan variabel pemahaman (X1) sebesar satu satuan maka minat (Y) akan naik sebesar 0,717 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi tetap. Dan sebaliknya bahwa setiap penurunan variabel pemahaman (X1) sebesar satu satuan maka minat (Y) akan turun sebesar -0,717 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi tetap.
- c. Besarnya nilai koefisien regresi variabel pendapatan (X2) sebesar 0,143 artinya variabel pendapatan (X2) berpengaruh positif terhadap minat dan tanda positif tersebut menunjukkan hubungan yang searah. Hal ini berarti, bahwa setiap kenaikan variabel pendapatan (X2) sebesar satu satuan maka minat (Y) akan naik sebesar 0,143 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi tetap. Dan sebaliknya bahwa setiap penurunan variabel pendapatan (X2) sebesar satu satuan maka minat (Y) akan turun sebesar -0,143 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi tetap.

4. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji t bertujuan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel yang ditetapkan. Standar pengambilan seleksi adalah sebagai berikut:

- 1) Jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ dan $\text{sig} < 0,05$ maka H_0 variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ dan $\text{sig} > 0,05$ maka H_0 variabel tidak independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen

Tabel 4. 15 Hasil Uji Parsial (Uji t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.040	1.275		1.601	.113
Pemahaman (X1)	.717	.051	.820	13.945	.000
Pendapatan (X2)	.143	.106	.079	1.349	.181

Sumber: *Hasil Penelitian Data SPSS, 2025*

1) Variabel Pemahaman (X1)

Dari hasil uji t diperoleh bahwa $t \text{ hitung}$ 13.145 dengan $t \text{ tabel}$ sebesar 1,986 yang berarti nilai $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$. Signifikansinya sebesar $0.000 < (0,05)$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti variabel pemahaman (X1) driver ojek online berpengaruh terhadap minat menjadi peserta asuransi syariah di Banjarmasin.

2) Variabel Pendapatan (X2)

Dari hasil uji t diperoleh bahwa t hitung 1,349 dengan t tabel sebesar 1,986 yang berarti nilai t hitung $>$ t tabel. Signifikansinya sebesar $0.000 < (0,05)$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti variabel pendapatan (X2) driver ojek online tidak berpengaruh terhadap minat menjadi peserta asuransi syariah di Banjarmasin.

b. Uji Simultan (Uji f)

Uji F dilakukan untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh variabel – variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat.

Tabel 4. 16 Hasil Uji Simultan (Uji f)

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	174.777	2	87.389	125.588	.000 ^b
Residual	64.713	93	.696		
Total	239.490	95			

a. Dependent Variable: Total Y

b. Predictors: (Constant), Total X2, Total X1

Berdasarkan hasil uji Anova, diperoleh nilai F hitung sebesar 125.588 dengan nilai signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa secara simultan variabel bebas (X1) dan (X2) berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (Y).

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (Adj. R^2) atas temuan regresi membuktikan berapa banyak variabel dependen dapat diterangkan atas variabel independennya.

Tabel 4. 17 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.854 ^a	.730	.724	.834

a. Predictors: (Constant), Total X2, Total X1

b. Dependent Variable: Total Y

Sumber: *Hasil Penelitian Data SPSS, 2025*

Sesuai tabel tersebut, membuktikan maka jumlah koefisien determinasi R Square senilai 0,730. Demikian bermakna pemahaman (X1) dan pendapatan (X2) terhadap minat driver ojek online menjadi peserta asuransi syariah di Banjarmasin yaitu senilai 73%, sementara tersisa 27% diterangkan atas variabel lainnya yang tak diungkap pada penelitian ini.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian tentang "Pengaruh Pemahaman Dan Pendapatan Driver Ojek Online Terhadap Minat Menjadi Peserta Asuransi Syariah Di Banjarmasin" diperoleh hasil sebagai berikut.

1. Pengaruh pemahaman driver ojek online secara parsial terhadap minat menjadi peserta asuransi syariah di Banjarmasin.

Dari hasil uji t diperoleh bahwa t hitung 13.145 dengan t tabel sebesar 1,986 yang berarti nilai t hitung > t tabel. Signifikansinya sebesar $0.000 < (0,05)$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti variabel pemahaman (X1) driver ojek online berpengaruh terhadap minat menjadi peserta asuransi syariah di Banjarmasin.

Penelitian ini menunjukkan bahwa semakin baik pemahaman individu terhadap asuransi syariah, maka kecenderungannya untuk tertarik menjadi peserta juga meningkat. Hal ini didukung oleh pendapat Kotler dan Keller (2009) yang menjelaskan bahwa pengetahuan konsumen mengenai suatu produk akan membentuk sikap dan kecenderungan dalam mengambil keputusan untuk menggunakannya.

Hasil penelitian ini konsisten dengan studi yang dilakukan oleh Suryani (2017), yang menemukan bahwa pemahaman masyarakat mengenai prinsip-prinsip dasar asuransi syariah secara signifikan mendorong minat untuk menjadi peserta. Penelitian dari Hidayat dan Rafiki (2019) juga menunjukkan bahwa pemahaman yang memadai mengenai konsep asuransi syariah berdampak positif terhadap keputusan untuk berpartisipasi dalam layanan tersebut.

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa pemahaman yang menyeluruh mengenai manfaat dan sistem kerja asuransi syariah merupakan

faktor utama yang membentuk minat individu, termasuk driver ojek online, untuk menjadi peserta asuransi.

2. Pengaruh pendapatan driver ojek online secara parsial terhadap minat menjadi peserta asuransi syariah di Banjarmasin.

Dari hasil uji t diperoleh bahwa t hitung 1,349 dengan t tabel sebesar 1,986 yang berarti nilai t hitung $>$ t tabel. Signifikansinya sebesar $0.000 <$ (0,05) maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti variabel pendapatan (X2) driver ojek online tidak berpengaruh terhadap minat menjadi peserta asuransi syariah di Banjarmasin.

Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pendapatan bukan satu-satunya faktor penentu minat seseorang untuk berasuransi secara syariah. Bisa jadi, keputusan untuk mengikuti asuransi lebih dipengaruhi oleh pemahaman, keyakinan, atau nilai-nilai spiritual yang dimiliki seseorang.

Hasil ini sejalan dengan penelitian Wulandari (2018) yang mengemukakan bahwa tingkat pendapatan tidak selalu berkorelasi langsung dengan minat terhadap produk keuangan syariah. Faktor-faktor lain seperti pemahaman dan religiusitas kerap kali memainkan peran yang lebih besar. Hal ini juga diperkuat oleh temuan Azizah dan Nugroho (2020) yang menyatakan bahwa meskipun seseorang memiliki penghasilan tetap, belum tentu ia tertarik mengikuti asuransi syariah jika belum memiliki pemahaman yang baik terhadap konsepnya.

Income level influences an individual's ability to access financial services; however, income alone does not necessarily determine participation without adequate understanding and perceived value of the product (Beck & Demirgüç-Kunt, 2008).

Menurut Beck dan Demirgüç-Kunt (2008), tingkat pendapatan berpengaruh terhadap kemampuan individu dalam mengakses layanan keuangan namun demikian, pendapatan semata tidak secara otomatis menentukan tingkat partisipasi apabila tidak didukung oleh pemahaman yang memadai serta persepsi nilai terhadap produk keuangan.

Dengan demikian, meskipun pendapatan merupakan aspek penting dalam pengelolaan keuangan pribadi, dalam konteks ini minat terhadap asuransi syariah lebih dipengaruhi oleh pemahaman terhadap nilai-nilai syariah daripada sekadar besarnya penghasilan. Adapun dalam penelitian ini, minat seseorang untuk menjadi peserta asuransi syariah juga dipengaruhi oleh faktor pekerjaan. Pekerjaan sebagai driver ojek online memiliki tingkat risiko yang relatif tinggi, terutama risiko kecelakaan di jalan raya, sehingga mendorong kebutuhan akan perlindungan melalui asuransi. Tingginya risiko kerja tersebut menjadi salah satu pertimbangan rasional bagi driver ojek online dalam membentuk minat untuk mengikuti program asuransi syariah.

3. Pengaruh pemahaman dan pendapatan driver ojek online secara simultan terhadap minat menjadi peserta asuransi syariah di Banjarmasin.

Berdasarkan hasil uji Anova, diperoleh nilai F hitung sebesar 125.588 dengan nilai signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Penelitian ini memberikan bukti bahwa secara bersama-sama, variabel pemahaman (X1) dan pendapatan (X2) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat driver ojek online untuk menjadi peserta asuransi syariah di

Kota Banjarmasin. Artinya, semakin baik pengetahuan seseorang mengenai asuransi syariah dan semakin memadai pendapatannya, maka kemungkinan untuk tertarik bergabung sebagai peserta akan semakin besar.

Penelitian ini dapat dijelaskan melalui Theory of Planned Behavior (Ajzen, 1991), yang menyatakan bahwa niat seseorang untuk melakukan suatu tindakan sangat dipengaruhi oleh sikap terhadap perilaku tersebut, tekanan sosial dari lingkungan, dan persepsi tentang kemampuan untuk melakukannya. Dalam konteks ini, ketika driver ojek online memahami pentingnya asuransi syariah dan merasa mampu secara finansial, mereka lebih termotivasi untuk mengambil keputusan mengikuti program tersebut.

Individuals with a higher level of understanding and financial knowledge tend to show greater confidence in insurance products, which in turn increases their intention to participate in insurance schemes (Cole, Sampson, & Zia, 2011).

Menurut Cole, Sampson, dan Zia (2011), individu yang memiliki tingkat pemahaman dan pengetahuan keuangan yang lebih tinggi cenderung menunjukkan kepercayaan yang lebih besar terhadap produk asuransi, sehingga hal tersebut berdampak pada meningkatnya niat mereka untuk berpartisipasi dalam skema asuransi.

Penelitian ini diperkuat oleh hasil penelitian sebelumnya oleh Sulastri (2020) mengungkapkan bahwa aspek pengetahuan dan penghasilan masyarakat berpengaruh besar terhadap kesadaran serta keikutsertaan mereka dalam asuransi syariah. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa peningkatan edukasi tentang asuransi syariah serta peningkatan

pendapatan pengemudi ojek online menjadi faktor penting dalam mendorong partisipasi mereka sebagai peserta.